

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kota Bukittinggi merupakan kota terbesar ke enam di provinsi Sumatera Barat dengan luas secara de jure 145,29 km<sup>2</sup>. Bukittinggi juga merupakan salah satu kota yang sering dikunjungi oleh wisatawan baik masyarakat Sumatera barat maupun luar Sumatera Barat. Bukittinggi memiliki banyak tempat potensi wisata seperti Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lubang Jepang dan masih banyak lagi ( Arsip Pemerintahan Kota Bukittinggi )

Kota Bukittinggi juga merupakan salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di Pulau Sumatra. Pusat perdagangan utamanya terdapat di Pasar Atas, Pasar Bawah, Pasar Banto dan Pasar Aur Kuning. Di Bukittinggi juga terdapat banyak bangunan yang modern seperti hotel hotel yang berserakan dikawasan wisata Jam Gadang yang memiliki desain bangunan yang minimalis.

Minimalis menggambarkan konsep yang menjadi acuan sebuah karya seni yang dipaparkan hingga kepada faktor paling sederhana namun fundamental (Valentina Gavan; 2010). Seni minimalis dimulai pada awal abad 20 dan dapat ditemui pada hampir semua jenis karya seni. Gagasan dasarnya adalah untuk menghasilkan sebuah karya seni dengan jumlah warna, garis, bentuk dan tekstur. Minimalis adalah konsep yang sangat subyektif di dunia seni (Valerie Jardin: 2013). Meninggalkan interpretasi dan makna untuk disampaikan ke persepsi penikmat foto, Memahami minimalis adalah memahami kesederhanaan. Hal itu tidak berarti harus membosankan atau tidak

menarik. Objek tersebut harus menjadi elemen terkuat dari foto kita, meskipun mungkin tidak menguasai sebagian besar *frame*.

Elemen komposisi yang kuat pada konsep minimalis benar-benar kunci dalam meningkatkan dampak dari foto. "*Rules of The Third*" berlaku disini dan akan sangat membantu ketika memutuskan bagaimana untuk membingkai objek foto. Minimalis jenis ini bisa dengan mudah menarik minat penikmat foto karena mata penikmat foto langsung diarahkan pada objek yang "terpencil dan menyendiri" di foto tersebut. Dalam minimalis memiliki jenis jenis seperti *less element*, permainan warna, geometri sederhana, *part of whole*. Minimalis seperti ini lah yang akan pengkarya hadirkan.

Konsep minimalis diungkapkan melalui media karya foto yang diekspresikan oleh pengkarya dalam penciptaan fotografi. Pendekatan pemotretan objek jalanan (*Street Photography*) yang dilihat sebagai strategi penciptaan karya fotografi saat ini. Tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema street photography sudah sejak lama dilakukan oleh master-master fotografi di barat. Penamaan *street photography* ini lebih merupakan istilah yang mengacu pada objek fotografi yang ada. Terutama yang menyangkut lokasi dan situasi objek ditempat "jalanan" tertentu ( Soeprapto Soedjono: 2007.).

*Street Photography* adalah mendokumentasikan peristiwa, kejadian objek keseharian yang terdapat di ruang publik dengan berbagai masalah sosialnya. *Street Photography* merupakan salah satu bagian dari fotografi jurnalistik. Dalam *Street Photography* memerlukan ketelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keterampilan membuat gambar yang bermutu harus memenuhi

persyaratan sesuai dengan metode yang berlaku. Proses yang mengutamakan keunikan, spontanitas dan kemendadakannya sebagai hal yang dirasakan pengkarya menjadi tantangan dalam penciptaan saat ini. Selain itu, *street photography* juga menggambarkan hubungan antar orang atau hubungan orang dengan disekeliling ruang publik yang dirasakan pengkarya sesuai dengan konsep yang digagas saat ini. Beberapa teori yang digunakan yakni oleh Erik Prasetya dalam “*On Street Photography*”. Beberapa sumber sangat membantu dalam segi pemahaman serta proses bagi pengkarya dalam mencipta. Berdasarkan deskripsi diatas, pengkarya tertarik menghadirkan sisi ruang kosong atau unsur minimalis dengan teknik framing dan reflection ditengah kepadatan yang ada dikota Bukittinggi.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka pengkarya dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana menghadirkan konsep minimalis ke dalam karya *street photography* yang menggunakan teknik *reflection* dan *framing*, di kota Bukittinggi

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

1. Mewujudkan sebuah karya *street photography* yang menggunakan teknik *reflection* dan *framing* dari penerapan konsep minimalis
2. Memperkenalkan konsep minimalis kepada masyarakat
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan pada jenjang Strata satu ( S1 )

## **b. Manfaat**

### **1. Bagi Pengkarya**

- a. Pengkarya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama berada diperkuliahan
- b. Menambah pengalaman berkreaitifitas pengkarya dalam berkarya
- c. Menjadi persyaratan untuk tugas akhir selaku mahasiswa penciptaan Prodi Fotografi

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Terciptanya sebuah karya seni fotografi tentang Penerapan Konsep Minimalis dalam Street Photography
- b. Terciptanya sebuah bentuk karya seni fotografi yang bisa menjadi bahan acuan untuk penulisan baru dalam street photography

### **3. Bagi Masyarakat**

Memperkenalkan kepada masyarakat tentang konsep minimalis dalam street photography

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1) Studi Literatur**

Studi literatur adalah mencari referensi teori dengan yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan atau objek yang akan diangkat.

Studi literatur dilakukan untuk menemukan berbagai sumber tentang objek penciptaan karya minimalis dalam street photography di Bukit Tinggi dengan menelesuri data berupa bahan dari sumber-sumber referensi dari media online berupa website yang berhubungan dengan

objek sebagai referensi untuk perluasan wawasan dan meningkatkan objek. Artikel yang dipakai sebagai referensi yaitu:

- a. Victor Morante mendefinisikan street fotografi nya menjadi minimal dengan selalu mencari warna, garis, lampu, warna yang sesuai, dan subjek yang tepat (The Elegant minimalis street photography of Victor Morante. The Phoblographer)
- b. Fotografi jalanan minimalis menampilkan lanskap perkotaan yang menarik dengan elemen manusia. Elemen manusia, betapapun kecilnya, menjadi titik fokus dari gambar (Valerie Jardin's Blog)

## 2) Studi Lapangan

### Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

Menyusun rancangan yang perlu dilakukan meliputi :

1. Pemilihan Topik, Topik yang dimaksud merupakan bahasan utama/ pokok dalam penciptaan karya tugas akhir. Pemilihan topik *Street Photography* tentang Penerapan unsur minimalis dengan teknik framing dan reflection pada *Street Photography*
2. *Review* literatur setelah proses pemilihan topik penciptaan selesai. Mencari referensi dari karya-karya terdahulu yang

bersangkutan maupun memiliki kesamaan objek juga sangat diperlukan, supaya memperkaya informasi yang dimiliki.

3. Informasi mengenai lokasi penciptaan, dipilih daerah seperti kota diindonesia seteleah proses perencanaan. Bukittinggi menjadi lokasi objek penciptaan pada karya tugas akhir ini.

#### **E. Originalitas Karya**

Originalitas karya adalah sifat sebuah karya yang serba baru menurut konsep maupun bentuk dan temanya, sehingga ada perbedaan dari karya-karya lain yang telah ada sebelumnya (Mikke Susanto: 2002). Originalitas karya merupakan acuan penting yang dibutuhkan dalam proses penciptaan karya. Hal ini bertujuan sebagai bahan analisis dengan karya dari segi judul, tema, maupun topik sebagai perbandingan agar tidak adanya sisi plagiat atau duplikasi dalam karya. Karya konsep minimalis dalam street photography akan dianalisis dari beberapa karya Valentina Loffredo dan Chan Dick dilihat dari segi perbedaan dan persamaan yang nantinya akan menghasilkan originalitas karya.

##### **1. Valentina Loffredo**

Valentina Loffredo lahir pada tahun 1978 di Naples, Italia. Praktik seninya dimulai ketika ia mulai bereksperimen dengan fotografi dan memposting gambarnya di Instagram. Karyanya menarik minat internasional yang menyebabkan, pada 2017, ke serangkaian pameran tunggal dan kelompok. Serialnya "As for me" dan "I'm very little" telah dipamerkan dengan pertunjukan solo di Hong Kong dan Milan dan ditampilkan dalam "Personal

Structures", acara jaminan dari Venice Art Biennale ke-57. (Valentina Loffredo:2014)

a.



Gambar 1 : *Conversation*  
(Koleksi Pribadi : Valentina Loffredo )

Penjelasan gambar: “ Dengan hanya menjadikan kain yang sedang terjemur sebagai objek, namun dengan background yang balance dan memiliki perbedaan yang sangat kontras foto tersebut bisa membuat foto ini menjadi layak”. Perbedaan gambar diatas dengan pengkarya adalah foto diatas menggunakan kain yang sedang terjemur sebagai objek. Sedangkan pengkarya menggunakan unsur-unsur manusia sebagai objek. Background pada foto akan berbeda sesuai tempat situasi pengkarya ambi

b.



Gambar 2 : *Find The Panda*  
(Koleksi Pribadi : Valentina Loffredo)

Penjelasan gambar: “Ketertarikan fotografer dengan keindahan background yang memiliki pola-pola yang unik. Baju yang dikenakan perempuan sebagai objek memiliki persamaan warna pada background”. Perbedaan gambar diatas dengan objek yang akan diambil pengkarya adalah di dalam foto terdapat objek seorang perempuan. Sedangkan pengkarya akan menampilkan objek pada gambar tidak melulu perempuan. Namun laki-laki maupun anak-anak akan pengkarya jadikan sebagai objek pada gambar

## 2. Chan Dick

Chan Dick adalah seorang fotografer komersial yang karya-karyanya telah menerima perhatian publik daripada karya-karya komersialnya. Pada tahun 2014, seri fotonya "*No Compromise*" menggambarkan aktivis mahasiswa yang bercita-cita untuk membuat kemajuan sosial di kancah politik Hong Kong. Dan

pada 2015, buku fotonya, berjudul "*Chai Wan Fire Station*" diterbitkan. Buku ini menggunakan angle *bird-eyes* yang indah untuk memberikan efek luar biasa (Chan Dick : 2014)

Semuanya dimulai dengan keributan di toilet. Suatu hari, Chan sibuk di bengkelnya ketika dia mendengar suara datang dari kamar mandi. Penasaran, dia membuka jendela dan melihat ke bawah: petugas pemadam kebakaran bermain bola voli. untuk bulan berikutnya, Chan mendedikasikan dirinya untuk observasi. Sedikit demi sedikit, ia menemukan rutinitas ruang kecil yang tidak biasa ini: pelatihan profesional di pagi hari, bola voli di malam hari (untuk bersantai). Di antaranya, ada beberapa kunjungan lapangan TK, beberapa latihan khusus dan kemudian inspeksi resmi sesekali.

c.



Gambar 3: *Fire Station*  
(Koleksi Pribadi : Chan Dick)

Penjelasan gambar: “ petugas pemadam kebakaran sedang melakukan tugas untuk merapikan selang air. Dengan background yang memiliki garis yang terdapat pada lapangan tersebut. Membuat foto memiliki nilai estetik. Perbedaan karya diatas dengan karya yang akan pengkarya ciptakan adalah aktivitas pada frame. Karya diatas objek nya yaitu aktivitas pemadam kebakaran yang sedang merapikan selang air. Sedangkan pengkarya akan menampilkan banyak aktivitas yang ada dijalanan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan shot angle dari atas. Serta menampilkan unsur-unsur minimalis seperti garis yang ada pada foto diatas

